

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang berpergian di tempat wisata sementara waktu untuk melakukan kegiatan wisata tanpa memiliki tujuan lain seperti mencari uang dengan ketentuan berada ditempat tersebut minimal 24 jam. Pariwisata juga harus didukung dengan adanya fasilitas akomodasi, transportasi dan restaurant. Pariwisata juga menjadi sektor penyerap devisa terbesar dunia sehingga Negara-Negara saling berkompetisi meningkatkan sektor pariwisata. Indonesia merupakan salah satu Negara yang sangat meningkatkan sektor pariwisata karena pariwisata Indonesia menduduki peringkat ke 2 setelah migas dalam penyerapan devisa terbesar, bisa dilihat pemerintah mulai membangun infrastruktur yang baik dan membuat kebijakan visa hal itu merupakan gejotan pemerintah untuk mencapai targetnya sebesar 17 juta wisatawan mancanegara dan 270 wisatawan lokal. Negara Indonesia ditargetkan mencapai peringkat 30 dunia setelah melihat peringkat tahun-tahun sebelumnya yang melompat tajam dari ranking 70 pada tahun 2013 menjadi ranking 50 pada tahun 2015 dan mendjadi 42 pada tahun 2017.

Ilmu pariwisata adalah ilmu yang mempelajari bagaimana suatu negara baik pemerintah sebagai penguasa maupun masyarakatnya sebagai yang diperinta, menyuguhkan kepada tamu – tamu mereka yang akan datang berkunjung melihat keindahan pemandangan, sejarah bangsa tersebut dan menikmati seni budaya negeri tersebut secara bertata krama dan halus berbudi dalam arti agamis. (Suhendroyono dalam Safiie, 2016:44) (<http://www.ejournal.stipram.net/Volume 10 Nomer 1 Januari 2016>)

Pengertian potensi daya tarik wisata, yaitu segala sesuatu baik berupa ciptaan Tuhan maupun hasil karya manusia yang memiliki keunikan, keindahan, dan makna tertentu yang mempunyai kemungkinan untuk

dikembangkan sehingga dapat menarik minat orang untuk berkunjung dan menikmati keberadaannya.(Eko Sugiarto; 2017 <http://ejournal.stipram.net/>).

Daya tarik wisata itu sendiri dapat diartikan segala sesuatu yang memiliki keunikan, nilai dan kemudahan berupa keanekaragaman alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi kunjungan wisatawan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 5) Pengembangan kegiatan pariwisata secara umum bertumpu pada keunikan, kekhasan serta daya tarik wisata alam dan budaya. (Damiasih, Sari Devi Damayanti; 2016 <http://ejournal.stipram.net/>).

Yogyakarta merupakan Kota yang banyak aneka ragam budaya baik berupa adat kota jogja seperti upacara-upacara tertentu, dan kesenian rupa maupun tari. Jogjakarta merupakan salah satu pembuatan batik yang banyak di minatai para wisatawan lokal maupun mancanegara karena memiliki ciri khas tertentu seperti simbol maupun cara pembuatan. Pembuatan batik dapat dilakukan dengan tiga cara seperti batik tulis, batik cup dan batik cetak(printing). Sebagian besar para penjual atau para produksi batik menggunakan batik printing di amana cara pembuatanya menggunakan mesin cetak sehingga Batik printing art merupakan batik cetak yang di mana cara pembuatanya menggunakan mesin sehingga lebih cepat cara membuatnya dan hasil pembuatanya lebi rapi.

Salah satu tempat pembuatan batik printing art berada di lokasi Jalan Panembahan No.58 Kraton Yogyakarta, Tempat pembuatan batik printing ini dapat di jumpai di pasar brengharjo salah satu pusat pasar yang terkenal di jogja. Tempat pembuatan batik printing dapat di jadikan tempat untuk edukasi bagi para wisatawan lokal dan manca negara baik dari awal pembuatan sampe jadinya baju batik tersebut. Dengan adanya edukasi di tempat pembuatan batik tersebut dapat meningkatkan wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengenalkan batik merepuakan salah satu budaya lokal serta dapat

mengetahuio cara pembuatan batik printing art yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis buat ini agar penulisan artikel ilmiah ini tidak menyimpang dengan rumusan masalah yang di atas sehingga dapat mempermudah mendapatkan suatu data dan informasi yang di perlukan maka penulis buat artikel ilmiah ini tentang, Pengembangan Batik Printing Art sebagai daya tarik budaya di Yoagyakarta, meningkatkan jumlah wisatawan lokal maupun manca negara dan mengenalkan batik merupakan salah satu budaya lokal.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan batik printing agar di kenal wisatawan lokal dan manca negara ?
2. Apa peran masyarakat untuk mengembangkan batik printing?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahuiusaha yang di lakukan pengelola untuk menarik pasrawisatawan lokal dan manca negara agar pembuatan batik printing art sebagai daya tarik budaya di yogyakarta
2. Memberikan wawasan serta pengetahuan tentang cara pembuatan batik printing art kepada para wisatawan.
3. Pegembangkan batik printing art agar lebih di kenal masyarakat lokal serta wisatan interlokal

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitianyang diharapkan penulis adalah :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat dijadikan sebagai acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk

memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu ide atau pemikiran bagi pengembangan ilmu kepariwisataan khususnya dalam bidang Ilmu kepariwisataan berbasis destinasi.

3. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi dan wawasan seputar budaya pembuatan batik printing art agra lebih di kenal.

4. Bagi Pembaca

Pembaca bisa mengetahui dan memahi tentang potensi untuk meningkatkan dan mengembangkan jumlah wisatawan lokal dan mancanegara untuk mengenalkan batik printing agar lebih di kenal serta sebagai daya tarik budaya yogyakarta.